

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA CIJATI MELALUI METODE ABCD GUNA MEMBANTU MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CIJATI KECAMATAN CIMANGGU

Ali Wafa Fadil¹, Andesta Triyan Purbanjito², Annisa Aulia Chaironi³, Dimas Saputra⁴, Helwin Nur Fauziah⁵, Innayah Nyda Hermawan⁶, Rizqi Quwwaturrohman⁷, Muhamad Faizal Pradana⁸, Syamsul Huda⁹, Wibi Wigya Yitna¹⁰

Mahasiswa KKN 51 UIN SAIZU Purwokerto Kelompok 14^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}

E-mail: aliwafafadil@gmail.com¹, andesta1357@gmail.com², annisaauliachaironi@gmail.com³, dim010799@gmail.com⁴, helwinnur@gmail.com⁵, nydahermawaninnayaah@gmail.com⁶, rizqiqwww@gmail.com⁷, mfaizal070@gmail.com⁸, syamsyulhudagugel@gmail.com⁹, wibiyitna13@gmail.com¹⁰

Abstrak

UMKM di Desa Cijati terbilang banyak mulai dari Home Industri seperti keripik dan Talas, Produsen gula aren, dan pengrajin tikar. Semua tersebar di 7 dusun di desa Cijati. Kegiatan KKN kelompok 14 desa cijati mengambil focus pengembangan UMKM. Dengan menggunakan metode ABCD yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada di sekitar dan dimiliki oleh desa, dimana masyarakat berperan sebagai aset yang berharga bagi sebuah desa. Melalui pendekatan masyarakat berbasis ABCD ini secara berkelanjutan dapat membentuk kemandirian masyarakat dalam peningkatan pendapatan sehingga akan meningkatkan pula kesejahteraannya. Dalam metode ini memiliki 5 langkah kunci diantaranya Discovery (menemukan), Dream (impian), Design (merancang), Defined (menentukan), dan Destiny (melakukan).

Kata Kunci : UMKM, Metode ABCD, 5D

Abstract

There are quite a number of UMKM in Cijati Village, starting from seriping traders, sellers selling aren, and mat craftsmen. All spread over 7 hamlets in the village of Cijati. Community service activities for groups of 14 Cijati villages focus on developing umkm. By using the ABCD method which prioritizes the use of assets and potential that exist around and are owned by the village, where the community acts as a valuable asset for a village. Through this ABCD-based community approach, it can sustainably form community self-sufficiency in increasing income so that it will also increase their welfare. This method has 5 key steps including Discovery (find), Dream (dream), Design (design), Defined (determine), and Destiny (do).

Keywords: UMKM, ABCD method, 5D

PENDAHULUAN

Dalam sejarah pendidikan tinggi di Indonesia, bahasan terkait Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentu bukan hal baru dan sudah tidak lagi asing didengar. Yang pada awal rintisnya baru dilaksanakan oleh hanya beberapa kampus saja sampai dengan sekarang hampir dilaksanakan oleh seluruh kampus dipenjuru Indonesia.

KKN merupakan salah satu perwujudan dari term terakhir Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbunyi, "Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat". yang mana mahasiswa dituntut untuk dapat mengabdikan dan berbaur kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapat di perkuliahan dengan membentuk beberapa program kerja didalamnya.

Saat ini kampus kami, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga menyelenggarakan program KKN untuk mahasiswa semester akhir dan serta kelompok kami diberi amanah untuk mengabdikan di Desa Cijati.

Desa Cijati merupakan desa yang berada di kecamatan Cimanggu kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah dan perbatasan langsung dengan kabupaten Brebes. Desa Cijati memiliki luas wilayah 1.294,62 H yang dibagi menjadi 7 dusun meliputi Cikondang, Cipeusing, Biru, Cijati, Cihiem, Pamuntuan, dan Garawangi. Desa Cijati meliputi dataran, persawahan dan pegunungan. Dataran di desa Cijati digunakan untuk pemukiman, sedangkan persawahannya menggunakan system terasering, untuk pegunungan sendiri terdapat pemukiman dan di digunakan untuk berkebun seperti kebun karet, pinus, lem, aren, pakis dan lainnya. Terdapat banyak gunung yang ada di desa Cijati, salah satu yang paling tinggi yaitu Gunung Payung dengan ketinggian 745 MDPL. Walaupun di desa Cijati banyak gunung dan di pagi hari berkabut akan tetapi suhu di desa Cijati termasuk panas. Karena desa Cijati merupakan desa yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan sehingga desa tersebut merupakan desa yang asri, damai dan tenang.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan di Desa Cijati, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap dengan menggunakan pendekatan ABCD (Aset-Based Community Development). Disini mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN merupakan fasilitator dalam memberikan ide serta mengembangkan aset yang dimiliki oleh masyarakat Cijati untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Dalam KKN pengabdian pada masyarakat ini bekerja sama dengan mitra dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan peluang masyarakat dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN. KKN dilaksanakan selama 40 hari penuh.

KKN Angkatan-51 menggunakan model KKN Reguler Free Form yang artinya mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKN yang akan dilaksanakan bersama Madrasah, Pemerintah Desa dan Masyarakat di desa tersebut. Penilaian terhadap pencapaian pengabdian kepada masyarakat dapat diidentifikasi dari laporan karya ilmiah dalam kegiatan KKN. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka dari itu perlu dipersiapkan proposal atau rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian dan potensi dari masing-masing peserta KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aset Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis aset ini dimulai dengan menginventarisasi aset masyarakat Desa Cijati. Berdasarkan hal observasi, ditemukan beberapa aset yang dimiliki oleh masyarakat Desa Cijati dalam kegiatan Pengelolaan daun pandan menjadi tikar dan kampung ramadhan Desa Cijati. Aset-aset tersebut dikategorikan menjadi aset fisik, manusia, sosial, finansial, dan alam.

Kampung Ramadhan Desa Cijati

Kampung Ramadhan Cijati merupakan pasar kuliner yang ada di Desa Cijati. *Event* ini mulai dibuka pada hari Minggu tgl 26 Maret 2023 atau dari H+3 memasuki bulan ramadhan hingga menjelang kegiatan KKN usai, kegiatan ini ditandai dengan pemotongan pita oleh Sekertaris Desa Cijati. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi UMKM yang ada di desa Cijati serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kegiatan ini disambut baik oleh warga dan jajaran perangkat desa. Dibuktikan dengan banyaknya partisipasi warga baik untuk berdagang maupun sebagai pengunjung. Secara keseluruhan, mayoritas pedagang menjajakan makanan di kampung ramadhan ini, seperti es buah, jus buah, kue jadul, sate, cemilan, dan berbagai makanan berat lainnya. Keberhasilan kegiatan yang digagas oleh Kelompok 14 KKN-51 UIN SAIZU ini juga berkat dukungan dan bantuan *sponsorship* dari warga sekitar.

Dari kegiatan tersebut berhasil menjalin persaudaraan yang lebih erat antar warga dan warga yang berasal dari dusun selain cikondang berkunjung ke pasar kamis.



Gambar 1. Peresmian Kampung Ramadhan Cijati

Festival Anak Sholeh

Festival anak Sholeh ini diikuti oleh beberapa TPQ yang ada di desa Cijati. Seluruh perwakilan TPQ menampilkan berbagai penampilan seperti solawat, hadroh, asmaul husna, pembacaan kitab 'imrity pada pekan 2 dan 3 dibulan ramadhan di panggung yang sudah di sediakan. Anak-anak cukup antusias untuk menampilkan bakat mereka dalam ajang tersebut.

Hasil dari kegiatan ini adalah berhasil menyalurkan bakat dan kreatifitas santri desa Cijati.



Gambar 2. Penampilan Festival

Kunjungan Ke Pengrajin dan Pengepul Tikar Pandan

Mahasiswa KKN 51 UIN SAIZU mengunjungi tokoh UMKM yaitu ke pengusaha tikar pandan, yang dibuat disetiap rumah di dusun Cikondang. Melakukan wawancara kepada pengrajin dan pengepul bahan dasar tikar.

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Sebagian besar pengrajin tikar belum mau menerima inovasi yang diberikan untuk perkembangan tikar tersebut. Artinya sudah nyaman dengan apa yang mereka lakukan.



Gambar 3. Kunjungan pengrajin Tikar Pandan

Pelatihan Manajemen Penguatan UMKM dan BIMTEK Kiat Strategi Pemasaran Era Modern

Kegiatan tersebut merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan kualitas UMKM yang ada di desa Cijati. Hal ini didasarkan karena UMKM desa yang kurang berkembang. Berawal dari observasi dan wawancara kami ke beberapa UMKM yang ada di desa cijati masih perlu dikembangkan baik dari segi pemasaran, inovasi, serta motivasi dalam mengembangkan perekonomian masyarakat yang stabil untuk kemakmuran desa. Maka dari itu kami berbincang terkait UMKM bersama *stake holder* seperti perangkat desa guna meningkatkan UMKM desa cijati. Dari perbincangan tersebut ditemukanlah solusi yaitu pembuatan wadah UMKM serta sosialisasi untuk

membantu dari segi peningkatan UMKM. Sehingga nantinya UMKM di Desa Cijati lebih terstruktur.



Gambar 4. Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan di Desa Cijati, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap dengan menggunakan pendekatan ABCD (Aset-Based Community Development). Disini mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN merupakan fasilitator dalam memberikan ide serta mengembangkan aset yang dimiliki oleh masyarakat Cijati untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Dalam KKN pengabdian pada masyarakat ini bekerja sama dengan mitra dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan peluang masyarakat dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN.

Potensi Desa

1. Objek Pariwisata

Potensi objek pariwisata yang ada di desa Cijati yaitu pegunungan dan persawahan. Di desa Cijati pernah ada objek wisata alam yaitu Gunung watu dan Gunung Payung. Gunung watu yaitu gunung yang seluruhnya merupakan batu alam yang menyajikan pemandangan perbukitan. Sedangkan gunung payung yaitu gunung yang berada di perbatasan desa Cijati dan kabupaten Brebes yang menyajikan pemandangan pergunungan, sunrise, sunset, dan juga sering digunakan untuk camping. Akan tetapi dari dua objek wisata itu, untuk saat ini sudah tidak berlajani lagi karena terkendala administrasi dan mobilitas yang kurang baik. Sebenarnya bukan hanya pegunungan yang memiliki pemandangan yang bagus, persawahan dengan system teraseringpun memiliki pemandangan yang tak kalah bagus terlebih lagi ketika padi sudah tumbuh tinggi, hampara hijau dan keindahan terasering dengan background pegunungan akan memanjakan mata yang melihat.

2. Sumber daya alam yang melimpah.

Desa Cijati merupakan desa yang sebagiannya merupakan daerah yang berada di pegunungan. Oleh karena itu, desa Cijati merupakan desa yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sumber daya alam yang di miliki oleh desa tersebut yaitu getah pinus dan karet, sayur pakis, buah kluwek, air nira pohon aren, kencur, dan lainnya. Akan tetapi penghasil terbesarnya yaitu getah pinus dan karet, sayur pakis dan air nira pohon aren.

3. Industri rumahan

Masyarakat di desa Cijati sebagian besar bekerja sebagai petani, tetapi ada yang bekerja sebagai pedagang. Barang yang dijual berupa sembako, kendaraan, olahan pangan dan kerajinan daun pandan. Olahan pangan yang telah kami survei yaitu jajanan pasar, snack kering, dan saleh pisang. Di desa Cijati ada makanan khas yang dimilikinya yaitu cemilan kering yang bernama kelontong. Makanan kelontong ini, dibuat dari olahan tepung beras yang dimasak dengan pasir, setelah mengembang kemudian dikasih gula dan gorengan beras. Untuk kerajinan daun pandan yang dibuat oleh masyarakat Cijati berupa tikar.

4. Pertanian dan Peternakan

Desa Cijati merupakan desa yang sebagiannya berupa daerah persawahan, untuk itu masyarakat desa Cijati mayoritas bekerja sebagai petani. Seluruh daerah persawahan tersebut oleh petani ditanami tanaman padi yang menjadi makanan pokok. Setelah kami survei, sebagian kecil petani juga tanam tanaman cabai di pematang sawah. Untuk di daerah pegunungan, petani di sana menanam pohon singkong, kencur, dan ubi jalar. Sedangkan untuk di bidang peternakan, masyarakat desa Cijati ada yang membesarkan ayam pedaging dan ikan. Pembesaran ayam tersebut berada di tengah-tengah sawah yang jauh dari pemukiman dan untuk pembesaran ikan berada di samping rumah penduduk.

5. Anak Berprestasi

Kami di desa Cijati telah melaksanakan beberapa program kerja yang melibatkan anak-anak SD dan TPQ. Program kerja yang kami lakukan di SD yaitu pesantren kilat dan sosialisasi PHBS. Sedangkan program kerja yang ada di TPQ yaitu lomba dan pentas seni. Setelah kami melaksanakan program tersebut, kami menemukan anak – anak yang berprestasi, untuk itu anak tersebut merupakan aset desa yang kemungkinan bisa berguna untuk kemajuan desa Cijati.

Berdasarkan hasil survei yang telah kami laksanakan, kami memutuskan untuk memilih beberapa pelaku UMKM yang ada di desa Cijati untuk kami wawancarai. Kami wawancarai pelaku UMKM tersebut terkait keberhasilan dan hambatannya selama ini yang di rasakannya. Kami juga menanyakan terkait cara pembuatan, pengemasan dan pemasaran produknya. Tak hanya itu, kami juga menanyakan terkait legalitas produknya. Sehingga jawaban dari beberapa pertanyaan tersebut kami jadikan data untuk kegiatan kami yang selanjutnya.

Data yang kami peroleh dari hasil wawancara diatas, kami menemukan beberapa masalah pada produk dan pelakunya yang dapat disimpulkan dibawah ini:

1. Ada salah satu pelaku UMKM yang tidak ingin berkembang, karena menurut pelaku tersebut sudah cukup dengan hasil yang dia peroleh selama ini.
2. Masih banyak pelaku UMKM yang belum melengkapi legalitas produknya, karena keterbatasan pengetahuan dan mobilitas.
3. Pemasaran produk yang kurang luas.
4. Produknya tidak banyak variasi dalam kemasan dan rasa.
5. Kelangkaan bahan baku dalam pembuatan produknya.

Dari data yang telah disebutkan diatas, setelah itu kami berdiskusi dengan anggota kelompok dan orang yang ahli dalam bidangnya. Melakukan kegiatan diskusi tersebut dengan tujuan untuk menentukan solusi dari masalah di atas. Hasil dari diskusi tersebut yaitu kami sepakat untuk melakukan pelatihan UMKM yang di isi pemateri dari dosen UIN SAIZU yang ahli di bidangnya. Isi dari pelatihan tersebut yaitu tentang cara pembuatan legalitas produk, pemasaran produk, inovasi produk, dan memberikan motivasi.

Setelah dilakukan pelatihan, kami memutuskan untuk membantu salah satu pelaku UMKM dalam pembuatan legalitas produk, pemasaran produk, dan pembuatan lokasi produk di google maps. Dalam kegiatan ini kami bekerja sama dengan kampus UIN SAIZU Purwokerto dalam pembuatan sertifikasi halal. Sedangkan untuk pemasaran produk dan pembuatan lokasi produk dilakukan oleh kami sendiri.

Saran

1. Pengusaha atau para pelaku UMKM di Kelurahan Cijati perlu lebih meningkatkan kreatifitas dan mengasah potensi yang dimiliki dengan menambah wawasan, pengalaman, dan pelatihan yang telah difasilitasi oleh pemerintah desa untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan orang banyak.
2. Perlu adanya sosialisasi yang merata serta erta membuka informasi seluas-luasnya bagi UMKM di Kabupaten Cilacap terhadap program-program dan pelayanan yang dimiliki oleh pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UKM kabupaten Cilacap, sehingga masyarakat mampu mengatasi segala permasalahan yang berkaitan dengan kemiskinan dan pengangguran dengan mengikuti program-program yang dijalankan oleh pemerintah.
3. Dinas koperasi dan UMKM kabupaten Cilacap perlu meningkatkan pembinaan dan pelatihan dalam mengasah kreatifitas sumber daya profuktif agar lebih berinovasi dalam menghasilkan suatu produk UMKM serta memberikan jaringan pemasaran bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar agar usaha yang dijalankan lebih berkembang masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM.
4. Pemerintah perlu mempermudah akses permodalan bagi pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya serta perlunya peningkatan sarana dan prasarana.